

## *Assistance in applying sharia KUR financing as an alternative for MSME funding*

Abdullah Syakur Novianto , Nanik Wahyuningtiyas, Tanzil Ilham, Ike Nurmaya Devina

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

 [asnovianto@unisma.ac.id](mailto:asnovianto@unisma.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.6928>

### Abstract

*Lack of capital and lack of knowledge about sharia-compliant financial products are the issues MSMEs in Kedungkandang Village are dealing with. Five stages make up the methodology employed for this program: socialization, counseling, training, mentoring, and monitoring and evaluation. The outcome of this program is that MSMEs in Kedungkandang Village understand the procedure for applying for financing to Islamic banks and can apply for sharia KUR financing to PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. as an alternative to funding.*

**Keywords:** MSME; Financing; Islamic banking

## **Pendampingan pengajuan pembiayaan KUR Syariah sebagai alternatif pendanaan UMKM**

### Abstrak

Permasalahan yang dihadapi UMKM di Kelurahan Kedungkandang adalah kekurangan modal dan minimnya informasi mengenai pembiayaan dengan konsep syariah. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini terdiri dari 5 tahap yaitu: 1) sosialisasi, 2) penyuluhan, 3) pelatihan, 4) pendampingan, dan 5) monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu UMKM di Kelurahan Kedungkandang dapat memahami proses pengajuan pembiayaan ke bank syariah dan dapat mengajukan pembiayaan KUR syariah ke PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. sebagai alternatif pendanaan.

**Kata Kunci:** UMKM; Pembiayaan; Bank Syariah

## **1. Pendahuluan**

Kelurahan Kedungkandang merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Berdasarkan Keputusan Walikota Malang Nomor 324 Tahun 2005 tentang Kode dan Data Wilayah Administratif Pemerintah Kota Malang, Kelurahan Kedungkandang memiliki luas 4,23 Km<sup>2</sup>. Kelurahan ini terdiri dari tujuh RW (Rukun Warga) dan 49 RT (Rukun Tetangga). Mayoritas warga Kelurahan Kedungkandang bermata pencaharian sebagai seorang wiraswasta dan buruh pabrik atau sejenisnya. Selain memberikan keterampilan kepada masyarakatnya, kegiatan kewirausahaan juga menjadi sumber pendapatan alternatif bagi mereka. Kegiatan wiraswasta ini bergerak dalam bidang kerajinan *handy craft*, penjahit, bubut, sablon dan masih banyak lagi ([Gambar 1](#)).



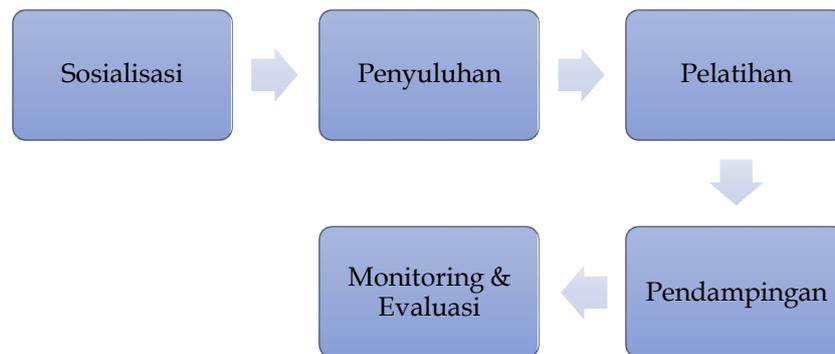
Gambar 1. UMKM Sablon dan *handycraft* di Kelurahan Kedungkandang

Masyarakat yang tergabung dalam kelompok UMKM Kelurahan Kedungkandang dalam mengelola usaha masih tergolong sederhana, yaitu mengandalkan modal sendiri sehingga mengalami keterbatasan modal. Permasalahan modal yang dihadapi pelaku UMKM di Kelurahan Kedungkandang hampir sama dengan permasalahan UMKM pada umumnya. Masalah permodalan adalah masalah utama yang dihadapi oleh pengusaha UMKM untuk mengembangkan usaha, meskipun cukup banyak pengusaha yang mempunyai keahlian untuk mengolah usahanya namun tidak adanya modal yang cukup, tentunya tidak akan membuat pengusaha mengembangkan usahanya lebih maju (Rizal et al., 2020). Di samping permasalahan keterbatasan permodalan, faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu akses ke lembaga keuangan, kemampuan manajerial pelaku UMKM serta kemampuan pemasaran yang terbatas (Renati et al., 2020). Dari sisi bank syariah, adanya paradigma bank konvensional yang masih kuat serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor penghambat pembiayaan syariah kepada sektor UMKM (Kara, 2013). Adanya keterbatasan permodalan dan minimnya informasi mengenai pembiayaan dengan konsep syariah inilah yang kemudian menjadi permasalahan UMKM di Kelurahan Kedungkandang. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM di Kelurahan Kedungkandang dapat memahami proses pengajuan pembiayaan ke bank syariah serta dapat mengajukan pembiayaan dan disetujui oleh bank syariah sehingga permasalahan permodalan dapat terpenuhi.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan mengenai konsep dasar bank syariah serta proses pengajuan pembiayaan ke bank syariah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rumah Ibu Dyan Ernawati selaku ketua kelompok UMKM RW I yang berada di Jl. Ki Ageng Gribig 347 Kelurahan Kedungkandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dan diikuti oleh 12 pelaku UMKM yang berada di RW I Kelurahan Kedungkandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memecahkan

masalah UMKM di Kelurahan Kedungkandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada [Gambar 2](#).



**Gambar 2.** Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan kegiatan pengabdian tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut

- a. Tahap sosialisasi  
Tahap sosialisasi dilakukan kepada pelaku usaha UMKM melalui ketua kelompok tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, jadwal pelaksanaan, tempat dan sarana prasarana yang digunakan.
- b. Tahap penyuluhan  
Tahap penyuluhan ini, pengabdi akan menyampaikan mengenai bank syariah dan proses pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah.
- c. Tahap pelatihan  
Tahap pelatihan ini dilakukan adalah agar peserta dapat memahami langkah-langkah dan dokumen yang harus disiapkan dalam mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah. Sehingga pelaku UMKM sebelum pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan sudah memiliki pengetahuan dan dokumen yang perlu disiapkan agar pembiayaan dapat diproses lebih lanjut.
- d. Tahap pendampingan  
Tahap pendampingan ini dilakukan dengan cara mendampingi pelaku UMKM dalam menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah.
- e. Tahap monitoring dan evaluasi  
Pada tahap evaluasi akan dievaluasi tingkat keberhasilan program yang telah diterapkan terhadap kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kedungkandang. Cara yang ditempuh dengan melakukan peninjauan kepada pelaku UMKM yang telah mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan tahapan di atas sehingga hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini bisa tercapai. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan identifikasi awal permasalahan mitra, koordinasi, persiapan materi dan tempat yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Bulan Januari 2022, kegiatan berikutnya yaitu penyuluhan tentang bank syariah dan proses pembiayaan. Bulan Februari 2022, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara mengajukan pembiayaan ke bank syariah serta pendampingan pengajuan pembiayaan ke bank syariah. Tahap akhir dari kegiatan

pengabdian ini berupa monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menyelesaikan permasalahan UMKM di Kelurahan Kedungkandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan dengan hasil sebagai berikut ini.

### 3.1. Sosialisasi dan penyuluhan

Dalam tahap ini pengabdi bertemu dengan ketua kelompok kerja RW I Kelurahan Kedungkandang yaitu Ibu Dyan Ernawati ([Gambar 3](#)). Pengabdi berkoordinasi terkait jadwal pelaksanaan, tempat dan sarana prasarana yang digunakan pada kegiatan pengabdian. Selain itu, pengabdi juga memberikan gambaran umum terkait perbankan syariah serta proses pembiayaan yang nantinya akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di RW I Kelurahan Kedungkandang.



Gambar 3. Sosialisasi dan penyuluhan kepada ketua pokja RW I Kel. Kedungkandang

### 3.2. Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan pada hari Jumat, 11 Februari 2022. Dalam tahap ini pengabdi memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait konsep dasar perbankan syariah dan juga proses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah ([Gambar 4](#)). Para UMKM di RW I Kelurahan Kedungkandang terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan proses pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah yang diberikan oleh pengabdi. Hasilnya, UMKM dapat mengerti dan memahami terkait proses pengajuan pembiayaan ke bank syariah mulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap persetujuan oleh pimpinan cabang.



Gambar 4. Pelatihan UMKM di RW I Kel. Kedungkandang

### 3.3. Pendampingan

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan mengenai proses pengajuan pembiayaan ke bank syariah, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan yang dilakukan pada hari Jumat, 18 Februari 2022 (Gambar 5). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui progres serta kesiapan para UMKM di Kelurahan Kedungkandang dalam pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah ke bank syariah.



Gambar 5. Pendampingan UMKM di RW I Kel. Kedungkandang

### 3.4. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM di Kelurahan Kedungkandang ditutup dengan monitoring dan evaluasi (Gambar 6). Dalam tahap ini pengabdian bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Bagus Wijoyo selaku staf *marketing* mikro. Bapak Bagus turut hadir dalam tahap monitoring dan evaluasi ini untuk melakukan pengecekan dokumen nasabah yang akan mengajukan pembiayaan serta memberikan layanan konsultasi terkait pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah.



Gambar 6. Monitoring dan evaluasi UMKM di RW I Kel. Kedungkandang

Berdasarkan tahapan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh pengabdian seperti penjelasan di atas, diperoleh hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaku UMKM di Kelurahan Kedungkandang telah memahami tentang konsep dasar bank syariah serta memahami proses pengajuan pembiayaan KUR Syariah beserta syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan ke bank syariah. Hal ini terlihat saat tahap pendampingan terdapat beberapa UMKM yang telah siap mengajukan pembiayaan KUR syariah. Pelatihan ini menunjukkan hasil yang sama dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Huta Raja Kecamatan Siabu dimana pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan syariah setelah mengikuti kegiatan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan (Izzah, 2021). Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman guru-

guru terhadap sistem lembaga keuangan syariah dimana 86,67% diantaranya telah mengerti dengan baik (Wahab, 2019). Pelaku UMKM di Kelurahan Kedungkandang yang telah siap mengajukan pembiayaan berkonsultasi dengan staf *marketing* mikro PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. terkait pengajuan pembiayaan KUR syariah dan telah diproses lebih lanjut oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

## 4. Kesimpulan

---

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan terhadap UMKM di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Kedungkandang dapat memahami tentang konsep dasar bank syariah, proses pengajuan pembiayaan KUR Syariah serta dapat mengajukan pembiayaan KUR Syariah sebagai alternatif pendanaan.

## Ucapan Terima Kasih

---

Pengabdian mengucapkan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang kepada Bapak Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Malang, Ibu Dr. Nour Athiroh AS., S.Si., M.Kes. selaku Ketua LPPM Universitas Islam Malang, Ibu Nur Diana, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Ibu Dyan Ernawati selaku Ketua kelompok kerja RW I Kelurahan Kedungkandang, Bapak Bagus Wiyono selaku staf *marketing* mikro PT Bank Syariah Indonesia Cabang Malang Sutoyo, serta tim pengabdian masyarakat Ibu Nanik Wahyuningtiyas (dosen), Tanzil Ilham (mahasiswa) dan Ike Nurmaya Devina (mahasiswa).

## Daftar Pustaka

---

- Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*, 6(3). <https://doi.org/10.31603/ce.4453>
- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar. *Asy-Syirah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 47(1).
- Reniaty, Khairiyansyah, & Bidayani, E. (2020). Program Pendampingan Mendapatkan Dana KUR Syariah Dan Pemberdayaan UMKM Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB*, 7(2).
- Rizal, M., Mustapita, A. F., & Sari, A. F. K. (2020). Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Wahab, A. (2019). Sosialisasi Sistem Lembaga Keuangan Syariah Bersama Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Islam Madinaturrاملah Banjarmasin. *Community Empowerment*, 4(1). <https://doi.org/10.31603/ce.v4i1.2990>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---